

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Didirikannya TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus berawal dari tidak adanya TK Aisyiyah di daerah Bae, maka untuk menjadikan generasi yang shalih, Ibu-ibu Aisyiyah Ranting Bae bertekad mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Pada tanggal 1 Agustus tahun 1988 didirikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae dipelopori oleh Ibu Kusri'ah dan Ibu Sulikhah, dengan peralatan terbatas dan bertempat di gedung Madrasah Diniyah Bae dengan siswa yang berjumlah 18 orang dan guru 2 orang. Di Madrasah Diniyah Bae, kegiatan pembelajaran telah berlangsung kurang lebih selama 7 tahun. Dikarenakan Aisyiyah berada di bawah naungan Muhammadiyah, jadi pendirian TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus melibatkan tokoh-tokoh dan warga sekitar dengan maksud untuk mendidik tunas-tunas bangsa dari usia 3-6 tahun.¹

Pada tahun 1995, TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus berjumlah 3 ruang atas dana sendiri dari warga Muhammadiyah dan Aisyiyah. Pada tahun 2004 dibangun ruang kantor TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus. Bertambah tahun jumlah peserta didik semakin banyak, akhirnya pada tahun 2012 tempat parkir Masjid Baitussalam Bae dibangun gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus dan tempat parkir dipindah di depan gedung TK. Adapun jumlah peserta didik pada tahun 2022/2023 adalah 100 anak dengan 8 tenaga pengajar.²

2. Identitas Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

- | | |
|-----------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus |
| b. NPSN | : 20347028 |
| c. Jenjang Pendidikan | : Taman Kanak-kanak |
| d. Ijin Operasional | : 421.1/119.6/03.04/2016 |
| e. Status Sekolah | : Swasta |

¹ “Data Dokumen Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

² “Data Dokumen Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

- f. Alamat : Bae-Besito no. 4 RT 01, RW
02 Bae Kudus
- g. Jumlah Pendidik : 8
- h. Jumlah Peserta Didik : 100
- i. Status Akreditasi : A
- j. Email : tkaba11kudus@gmail.com³

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mempersiapkan dan membentuk generasi yang berakhlakul karimah, unggul, cerdas, ceria, cinta tanah air, dan berlandaskan Pancasila.

b. Misi

1. Mempersiapkan peserta didik dengan landasan agama (aqidah dan syariah) yang kuat.
2. Mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam ranah kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni.
3. Membentuk peserta didik yang mampu beradaptasi dengan masyarakat, berjiwa nasionalisme, dan berlandaskan Pancasila.

c. Tujuan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Raih prestasi akademik dan non akademik tingkat usia dini.
2. Mempraktekkan pendidikan agama, iptek, dan seni sebagai hasil belajar.
3. Melatih peserta didik untuk mencintai tanah air indonesia, menghargai dan melestarikan budaya Indonesia.
4. Ciptakan suasana belajar yang tidak monoton, penuh dinamika, kreatif, dan menyenangkan.⁴

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/ 2023 adalah sebagai berikut :⁵

³“Data Dokumen Identitas TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

⁴“Data Dokumen Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

No.	Nama-nama Pendidik	Keterangan
1.	Bu Faizah, S. Pd. AUD.	Selaku Kepala Sekolah
2.	Bu Listianah Wahyuningsih, S. Pd.	Guru Kelas A1
3.	Bu Faristina Afiyanti, S. Pd.	Guru Kelas A2
4.	Bu Fitriana Indah Widyaningsih, S. Pd.	Guru Kelas A3
5.	Bu Ayu Endah Wibawanti, S. Pd.	Guru Kelas A4
6.	Bu Nurtozibah, S. Pd. AUD.	Guru Kelas B1
7.	Bu Erni Erawati, S. Pd. I.	Guru Kelas B2
8.	Bu Latifatun Nikmah, S. Pd.	Guru Kelas B3

Tabel 4.1

5. Data Peserta Didik

TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/ 2023 memiliki peserta didik sebagai berikut :⁶

No	Uraian	Jumlah
1.	Kelas A1	14 anak
2.	Kelas A2	14 anak
3.	Kelas A3	15 anak
4.	Kelas A4	15 anak
5.	Kelas B1	15 anak
6.	Kelas B2	14 anak
7.	Kelas B3	13 anak
	Total	100 anak

Tabel 4.2

6. Data Sarana dan Prasarana

Untuk kegiatan belajar mengajar, TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus mempunyai sarana prasarana yang memadai. Mengenai sarana prasarana TK Aisyiyah Bustanul

⁵ “Data Dokumen Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

⁶ “Data Dokumen Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

Athfal XI Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/ 2023 adalah sebagai berikut :⁷

No.	Uraian	Keadaan
1.	Ruang belajar/ kelas	Baik
2.	Kantor	Baik
3.	Gudang	Baik
4.	Dapur	Baik
5.	Tempat bermain di luar/ di dalam	Baik
6.	Sumur	Baik
7.	Kamar mandi/ WC	Baik
8.	Meja dan kursi guru	Baik
9.	Meja dan kursi murid	Baik
10.	Almari besar	Baik
11.	Loker	Baik
12.	Papan tulis besar dan kecil	Baik
13	Rak buku perpustakaan	Baik

Tabel 4.3

7. Kurikulum yang di terapkan

a. Struktur Kurikulum

Kurikulum PAUD yang digunakan dalam TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus adalah Kurikulum 2013 dengan diselingi Kurikulum Merdeka. Adapun Kurikulum 2013 berdasarkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, serta dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan untuk Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Assesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran dalam PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

⁷ “Data Dokumen Sarana Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

Adapun pengorganisasian pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae sudah mulai memasukkan kurikulum merdeka meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler berupa proyek pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Nilai PAUD Aisyiyah serta kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat pada tabel berikut :⁸

Pembelajaran	Alokasi Waktu
Semester I	17 Minggu
Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan untuk memenuhi capaian pembelajaran dengan pendekatan tematik atau terintegrasi.	
Kokurikuler merupakan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan sebagai perayaan yang mengembangkan wawasan dan penanaman karakter. Dilaksanakan 1-2 kali dalam satu semester. Tema/ topik semester I : 1. Aku Cinta Indonesia 2. Indahya Berkerjasama	
Kegiatan Ekstrakurikuler	
Semester II	17 Minggu
Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan untuk memenuhi capaian pembelajaran dengan pendekatan tematik atau terintegrasi.	
Kokurikuler merupakan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan sebagai perayaan yang mengembangkan	

⁸ “Data Dokumen Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

wawasan dan penanaman karakter. Dilaksanakan 1-2 kali dalam satu semester. Tema/ topik semester II : 1. Aku sayang bumiku 2. Imajinasiku
Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4.5

Keterangan :

1. Satu tahun pelajaran kegiatan intrakurikuler terbagi dalam dua semester. Masing-masing semester memiliki alokasi waktu sekitar 17 minggu.
2. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan untuk menguatkan wawasan peserta didik dan penanaman karakter. TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae menyelenggarakan kegiatan ini dalam bentuk puncak tema/ topik yang dilaksanakan terintegrasi.
3. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai pengembangan diri peserta didik yang bersifat pilihan dan diselaraskan dengan bakat dan minatnya. Pada hari Sabtu dan Ahad dilaksanakan kegiatan sebanyak empat kali dalam sebulan dengan durasi 240 menit.

b. Muatan Kurikulum Khas dan Unggulan TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Sebagai muatan khas dan keunggulan sekolah di bawah payung organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah, TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae mencantumkan secara rinci muatan kurikulum yang telah terintegrasi dalam capaian pembelajaran. Berikut muatan khas dan unggulan TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus :⁹

No.	Kemampuan	Materi
1.	Aqidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal dua kalimat syahadat 2. Menyebutkan rukun islam 3. Mengenal sifat wajib bagi Allah 4. Nama malaikat dan tugasnya

⁹ “Data Dokumen Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengerti nama kitab Allah 6. Mengetahui nama Nabi dan Rosul Allah 7. Meyakini hari akhir, surga dan neraka 8. Melafalkan kalimat thoyibah 9. Mengenal Asmaul Husna
2.	Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adab terhadap orang tua 2. Adab kepada guru 3. Adab pada teman 4. Adab berbicara 5. Adab makan 6. Adab bermain 7. Mengenal adab beribadah 8. Melafalkan doa harian
3.	Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan rukun islam 2. Menyebutkan sholat wajib dan rakaatnya 3. Praktek wudhu dan tayamum 4. Melafalkan adzan dan iqomah 5. Mengenal gerakan sholat 6. Praktek sholat 7. Mengenal sholat-sholat sunah 8. Sholat jama'ah dan Jum'at 9. Melafalkan bacaan sholat 10. Puasa dan amalannya 11. Mengenal zakat,

		<p>12. infaq dan shodaqoh Mengenal Hari Besar Islam</p>
4.	Al-Qur'an dan Hadist	<p>1. Mengerti huruf hijaiyah 2. Huruf hijaiyah dilafalkan 3. Huruf hijaiyah dituliskan 4. Menghafal surat-surat pendek 5. Mengenal hadits rosul</p>
5.	Tarikh	<p>1. Mengenal Khulafaur Rasyidin 2. Mengenal orang sholeh</p>
6.	Kemuhammadiyah-an/ ke'aisyiah-an	<p>1. Mengenal sejarah berdirinya Muhammadiyah/ Aisyiyah 2. Disebutkannya pendiri Muhammadiyah/ Aisyiyah 3. Tanggal berdirinya Muhammadiyah/ Aisyiyah disebutkan 4. Tempat berdirinya Muhammadiyah/ Aisyiyah disebutkan 5. Menuturkan Amal usaha Muhammadiyah/ Aisyiyah 6. Menuturkan organisasi otonom Muhammadiyah 7. Mengucapkan nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8. Diceritakannya arti</p>

		kata Muhammadiyah/ Aisyiyah 9. Lagu mars TK Aisyiyah Bustanul Athfal dinyanyikan 10. Menghafal syair Aisyiyahku 11. Menyebutkan lambang Muhammadiyah/ Aisyiyah 12. Menyebutkan lambang organisasi otonomi Muhammadiyah
--	--	--

Tabel 4.6

c. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar pada Kurikulum Operasional mengisyaratkan adanya penambahan sehingga waktu yang dimiliki guru lebih fleksibel untuk mengarahkan dan mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi pada anak. TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae mengatur beban belajar 900 menit dalam seminggu.¹⁰ Adapun pembagian beban belajar adalah sebagai berikut :

No.	Hari/ Kegiatan	Jumlah Hari	Waktu	Jumlah
1.	Intrakurikuler			
	Sabtu-Kamis	6	2,5 jam/ 150 menit	900 menit
	Jumlah	6 hari	900 menit	
2.	Kegiatan Ekstrakurikuler/ Pengembangan diri		3,5 × 60 menit	210 menit
3.	Program pendukung ciri khas lembaga	6	Terintegrasi	

Tabel 4.7

¹⁰ “Data Dokumen Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

Jumlah jam pembelajaran per minggu untuk program pengembangan 900 menit, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 210 menit per minggu. Minggu efektif per tahun pelajaran 34 per minggu. Perencanaan program pembelajaran adalah perencanaan mingguan efektif dalam satu tahun pembelajaran (2 semester). Durasi jam efektif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae tiap harinya 2,5 jam (150 menit) ditambah penyambutan dan kepulangan peserta didik 30 menit.

d. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Sesuai beban belajar, peserta didik berada di sekolah selama 150 menit atau 2,5 jam. Durasi tersebut terbagi menjadi waktu persiapan yang meliputi persiapan kedatangan dan kepulangan 30 menit, sehingga waktu efektif belajarnya menjadi 150 menit setara dengan 6 jam pelajaran. Pengalokasian kegiatan bersifat fleksibel untuk tujuan terpenuhinya capaian pembelajaran.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kurikulum mengenai Kegiatan Kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae

Kurikulum mengenai kegiatan kolase yang digunakan dalam TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae adalah Kurikulum 2013 diselingi dengan Kurikulum Merdeka. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Latifatun Nikmah S. Pd selaku guru kelas B3 bahwa :

“Kurikulum yang diterapkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae ini adalah Kurikulum 2013, tapi akhir-akhir ini kami memadukan dengan Kurikulum Merdeka. Karena dalam masa peralihan kurikulum, jadi kami sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan kolase, namun belum bisa meninggalkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan.”¹²

Senada dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I selaku rekan guru yang menuturkan bahwa :

¹¹ “Data Dokumen Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 12 Maret 2023.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

“Kurikulum yang digunakan sekolah ini adalah Kurikulum 2013, untuk akhir-akhir ini kami kombinasikan dengan Kurikulum Merdeka dan kami sudah mendaftar dari Kurikulum 2013 menuju ke Kurikulum merdeka. Kami sudah mengenalkan dan menerapkan Kurikulum merdeka pada anak, jadi tidak keseluruhan menggunakan Kurikulum 2013 tetapi sudah ada peralihan atau transisi dari Kurikulum 2013 menuju perubahan ke Kurikulum Merdeka.”¹³

Hal ini diperjelas dengan pernyataan Ibu Faizah S. Pd. AUD selaku kepala sekolah bahwa :

“TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae menggunakan Kurikulum 2013, tetapi akhir-akhir ini sudah mulai memasukkan Kurikulum Merdeka contohnya seperti dalam kegiatan pembelajaran kolase itu guru menyiapkan bahan-bahan yang bervariasi agar anak menempelkan dengan memilih bahan yang diminatinya. Saat ini sudah mulai masuk Kurikulum Merdeka namun belum bisa meninggalkan secara keseluruhan dari Kurikulum 2013.”¹⁴

Kebijakan Kurikulum 2013 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae mengandung beberapa aspek yaitu moral keagamaan, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Kebijakan tersebut yang diambil, dan dari aspek-aspek itu yang dikembangkan untuk lebih meningkatkan prestasi anak-anak. Sedangkan untuk kebijakan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan enam aspek perkembangan serta dengan tambahan mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Kegiatan kolase dilakukan setiap sebulan 2 kali sesuai dengan yang tercantum pada kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae.¹⁵

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

Pernyataan diatas adalah hasil wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd selaku guru kelas B3 bahwa :

“Kurikulum mengenai kolase yang diterapkan di sekolah ini sudah berjalan dengan optimal karena sesuai dengan kebijakan kurikulum yang menerapkan aspek perkembangan dalam pembelajaran seperti motorik halus dan seni. Kalau yang kolase penerapannya dalam 1 bulan dilakukan 2 kali sesuai dengan kurikulum.”¹⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Erni Erawati S. Pd. I selaku rekan guru bahwa :

“Kurikulum yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae mengenai kegiatan menempel atau kolase itu sudah optimal. Mengenai penerapan kegiatan kolase yang sesuai kurikulum itu dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan.”¹⁷

Pernyataan dari kedua guru diatas dipertegas oleh Ibu Faizah S. Pd, AUD selaku kepala sekolah menuturkan bahwa :

“Kurikulum yang diterapkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae berjalan dengan optimal dan kami berusaha sedikit demi sedikit sesuai dengan yang dituntut oleh pemerintah yaitu menerapkan Kurikulum Merdeka. Untuk penerapan kegiatan kolase itu dilakukan sebanyak 2 kali dalam sebulan sesuai kurikulum yang kami terapkan.”¹⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd, AUD menuturkan bahwa :

“Penerapan Kurikulum 2013 yang akhir-akhir ini diselingi dengan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan kolase dapat diterima baik oleh anak. Anak-anak suka bergerak jadi anak senang jika dilaksanakan kegiatan

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd, AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

pembelajaran kolase. Apalagi dengan guru menyediakan media yang bervariasi dan menarik dalam pembelajaran kolase, tidak hanya satu media saja sehingga anak-anak dapat tertarik.”¹⁹

Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd bahwa :

“Penerapan Kurikulum 2013 diselingi dengan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran kolase alhamdulillah bisa diterima dengan baik oleh anak. Anak-anak terlihat sangat senang dan antusias karena guru menyiapkan bahan-bahan yang bermacam jadi anak bebas memilih bahan yang diminati.”²⁰

Hal ini juga sesuai dengan yang dituturkan oleh Ibu Erni Erawati S. Pd. I bahwa :

“Alhamdulillah kegiatan kolase sesuai kurikulum yang diterapkan dapat diterima dengan baik oleh anak. Anak-anak suka menempel karena dibebaskan memilih bahan apa saja yang diminati. Karena sesuai kurikulum yang diterapkan jadi guru menyediakan media bermacam-macam dan bervariasi agar anak bisa memilih.”²¹

2. Implementasi Kegiatan Kolase dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Implementasi kegiatan kolase di kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/ 2023 tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Susunan rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran kolase adalah sebagai berikut:

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

a. **Pembukaan**

Pada tahap awal penerapan kegiatan kolase guru mengamati silabus terlebih dahulu. Setelah itu, rencana kegiatan harian dibuat guru berdasarkan tema yang sesuai silabus dengan menggunakan media kolase. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kolase. Pada kegiatan awal dilakukan SOP pembukaan yaitu kegiatan baris berbaris, absen, berdo'a sebelum belajar, salam, menghafal bacaan sholat dan bernyanyi bersama-sama. Pada pukul 07.15, anak-anak mulai berbaris dan melakukan praktek sholat Dhuha di masjid yang dilakukan sesuai jadwal, kemudian anak-anak masuk kelas pada pukul 08.00 WIB dan KBM dimulai diawali dengan salam oleh guru. Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan absensi, setelah itu anak-anak duduk melingkar diatas tikar untuk berdo'a bersama dan membaca dua kalimat syahadat lalu dilanjutkan dengan menyanyi dan tepuk agar anak semangat dalam memulai kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru memberitahukan tema rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lalu mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan. Kemudian guru menjelaskan dan mencontohkan kepada anak satu per satu kegiatan pada setiap meja yang memiliki area berbeda dan anak boleh memilih bebas area mana yang ingin dikerjakan terlebih dahulu. Guru menyediakan gambar pola payung serta alat dan bermacam-macam bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase pada meja lingkaran sehingga anak dapat memilih sesuai dengan minatnya.²²

Sebagaimana wawancara dari guru kelas B3 Ibu Latifatun Nikmah S. Pd yang menjelaskan bahwa :

“Pada awal kegiatan pembelajaran menerapkan SOP pembukaan seperti anak-anak baris, menjawab salam, absensi, lalu duduk melingkar diatas tikar untuk berdo'a bersama, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, alat dan bahan yang

²² “Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 08 Maret 2023.

digunakan, lalu mempraktekkan kegiatan pembelajaran pada setiap area agar anak paham.”²³

Penjelasan diatas senada dengan yang dituturkan oleh Ibu Erni Erawati S. Pd. I bahwa :

“Untuk kegiatan awal itu kami melakukan baris berbaris, salam, absensi, dan berdo'a mulai belajar. Setelah itu menghafal bacaan sesuai jadwal bersama-sama, lalu bernyanyi sambil tepuk agar anak-anak semangat memulai kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta alat dan bahan apa saja yang akan digunakan, lalu mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran.”²⁴

Pernyataan dari kedua guru di atas sesuai dengan yang dituturkan oleh Ibu Faizah, S. Pd. AUD bahwa :

“Kami melakukan SOP pembukaan diawal kegiatan seperti baris, salam, absensi, do'a mulai belajar, lalu dilanjutkan dengan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, alat dan bahan-bahan yang akan digunakan, lalu guru mempraktekkan masing-masing kegiatan terlebih dahulu.”²⁵

Berdasarkan observasi, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai pada pukul 08.00 WIB diawali dengan salam oleh guru. Pada awal kegiatan pembelajaran guru melakukan absensi terlebih dahulu, lalu anak-anak duduk melingkar di atas tikar untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memberitahukan tema dan sub tema berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).²⁶

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

²⁶ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023.

Sebagaimana gambar di bawah ini :
Gambar 4.1



b. Inti

Pada pembelajaran kegiatan kolase, anak mulai melakukan instruksi dari guru dan membuat karya kolase sesuai dengan gambar pola, lalu anak boleh memilih bahan apapun yang ingin ditempelkan. Anak melakukan kegiatan kolase dengan menggunting bahan-bahan yang telah disediakan sesuai dengan yang diinginkan lalu menempelkan bahan yang sudah mereka gunting menggunakan lem secara mandiri pada gambar pola. Untuk penggunaan kertas krep dalam kolase dibulat-bulatkan terlebih dahulu, sedangkan untuk bahan-bahan dari kertas lainnya dipotong menggunakan gunting atau bisa dirobek-robek menggunakan tangan, lalu ditempelkan pada pola payung. Kebanyakan dari peserta didik memadukan beberapa bahan yang memiliki warna berbeda sehingga kolase gambar payung memiliki warna yang bervariasi dan tidak monoton. Pada saat implementasi kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, anak didik A cenderung lambat dalam menempel karena mengobrol dengan teman, serta anak didik B murung dan merengek seperti “bu guru pengen main” lalu dijawab guru “diselesaikan dulu ya, kalau sudah selesai nanti boleh main sama teman-teman”. Guru berupaya mengatasi masalah tersebut dengan cara membujuk serta memberi motivasi kepada anak agar mau mengerjakan kegiatan kolase. Setelah diamati terdapat perubahan terhadap anak seperti yang pada

awalnya mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan.²⁷

Pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara guru kelas B3 Ibu Latifatun Nikmah S. Pd yang menyatakan bahwa :

“Pada saat kegiatan inti, guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran di masing-masing area, dan apabila ada anak yang mogok atau tidak mau melakukan kegiatan menempel maka guru mendekati anak tersebut dengan memotivasi atau anak diiming-imingi agar mau mengerjakannya.”²⁸

Senada dengan yang dituturkan oleh rekan guru Ibu Erni Erawati S. Pd. I bahwa :

“Pada saat anak mengerjakan tugas di masing-masing area itu kami melakukan pengamatan, dan guru membantu anak yang sekiranya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan kolase serta memotivasi anak agar bisa menyelesaikan tugas dengan cepat seperti teman lainnya.”²⁹

Pernyataan dari kedua guru diatas didukung oleh Ibu Faizah, S. Pd. AUD yang menuturkan bahwa :

“Saat kegiatan inti dilakukan itu guru mengamati masing-masing anak, apabila ada anak yang terlihat kesulitan ya dibantu oleh guru maksudnya tidak dibantu mengerjakan kolase secara keseluruhan tapi anak dibimbing dan dimotivasi agar tugasnya dapat selesai.”³⁰

²⁷ “Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 08 Maret 2023.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

Berdasarkan observasi di lapangan, pada inti pembelajaran anak-anak mengerjakan tugas di masing-masing area. Anak-anak membuat kolase dengan memotong/ menyobek, menggiling-giling bahan yang terbuat dari kertas krep, mengelem, kemudian menempelkannya pada pola gambar yang sudah disediakan. Pada saat membuat kolase, guru mengamati masing-masing anak dan membantu anak yang terlihat mengalami kesulitan tetapi tidak secara keseluruhan.³¹

Sebagaimana pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.2



c. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan *recalling* dengan meminta anak membersihkan peralatan yang sudah digunakan, menanyakan kembali tentang apa saja perlengkapan rekreasi dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, meminta anak menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya serta melakukan evaluasi.³²

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Latifatun Nikmah S. Pd selaku guru kelas B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae yang menuturkan bahwa :

“Kalau di akhir kegiatan bermain sambil belajar, guru melakukan evaluasi untuk melakukan *recalling* atau mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan kegiatan mana yang paling diminati anak. Model penilaian yang kami gunakan

³¹ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023

³²“Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 08 Maret 2023.

utu ada ceklis, penilaian hasil karya dan catatan anekdot. *Recalling* yang kami lakukan itu seperti menanyakan : tadi tugasnya sudah selesai semua atau ada yang belum ya? Lalu dijawab oleh anak-anak : sudah semua bu. Dari *recalling* tersebut guru memberikan assesmen atau penilaian, kalau ada anak yang lebih menonjol diberi *reward*.³³

Pernyataan diatas didukung oleh Ibu Erni Erawati S. Pd. I selaku rekan guru yang memaparkan bahwa :

“Di akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan *recalling* untuk mengetahui sejauh mana minat anak pada kegiatan tersebut, lalu guru melakukan perbaikan dipembelajaran selanjutnya guru berusaha memperbaiki diri entah itu dari media atau yang lainnya. Untuk penilaian kami menggunakan ceklis, hasil karya dan anekdot.”³⁴

Pemaparan dari kedua guru diatas senada dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae yang menjelaskan bahwa :

“Setelah kegiatan inti selesai dilakukan, itu tentunya mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, lalu anak merapikan alat yang sudah digunakan. Penilaian yang kami gunakan itu ada ceklis, catatan anekdot dan penilaian hasil karya anak berupa kegiatan anak beserta fotonya lalu diberikan narasi penilaian.”³⁵

Berdasarkan observasi di lapangan, setelah kegiatan inti selesai dilakukan anak-anak diminta merapikan alat dan bahan yang telah digunakan. Setelah itu, anak-anak duduk melingkar di atas tikar dan diberi watu sebentar untuk

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

beristirahat. Kemudian guru mengulas kembali apa yang telah dipelajari anak.³⁶

Sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 4.3



Selain *recalling*, di akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan SOP penutupan yang dilakukan dengan menanyai perasaan anak selama kegiatan pembelajaran, memberikan pesan-pesan atau nasihat yang baik kepada anak-anak, dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang, menjawab salam, serta baris di halaman. Sebelum berdo'a, guru mengajak anak-anak untuk menyanyi dan tepuk bersama-sama dengan tujuan agar anak tetap semangat.³⁷

Seperti yang dituturkan oleh guru kelas B3 Ibu Latifatun Nikmah S. Pd di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae yang menuturkan bahwa :

“Kegiatan penutup menerapkan SOP penutupan dan tak lupa memberikan nasihat atau pesan-pesan yang baik kepada anak sebelum pulang.”³⁸

Hal ini senada dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I yang menjelaskan bahwa :

“Pada akhir pembelajaran diterapkan SOP penutupan berupa menanyai perasaan anak, berdo'a

³⁶ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 08 Maret 2023.

³⁷ “Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 08 Maret 2023.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

sebelum pulang, salam, lalu baris di halaman, serta memberikan nasihat-nasihat pada anak.”³⁹

Pemaparan dari kedua guru diatas dipertegas oleh Ibu Faizah S. Pd. AUD selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae yang menyatakan bahwa :

“Kegiatan penutup menerapkan SOP penutupan seperti do'a sebelum pulang, salam, dan setelah itu baris di lapangan. Walaupun penutupan, kami berusaha tetap menciptakan rasa semangat pada diri anak melalui bernyanyi dan tepuk terlebih dahulu.”⁴⁰

Berdasarkan observasi di lapangan, pada akhir pembelajaran guru menanyai bagaimana perasaan anak selama pembelajaran dan guru memberikan pesan-pesan atau nasihat yang baik kepada anak. Setelah itu, anak-anak menyanyi dan tepuk-tepuk bersama, serta berdo'a sebelum pulang dan menjawab salam.⁴¹

Sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 4.4



³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁴¹ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan kolase yang dilaksanakan dalam pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus tahun ajaran 2022/ 2023 adalah sebagai berikut :

Berikut hasil wawancara dari guru kelas B3 Ibu Latifatun Nikmah S. Pd yang menyatakan bahwa :

“Kalau faktor pendukung tentunya itu dari sarana prasarana ya, kalau lengkap sudah pasti pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan sebisa mungkin bahan yang digunakan untuk membuat kolase itu mudah ditemukan di lingkungan sekitar.”⁴²

Seperti yang dituturkan oleh Ibu Erni Erawati selaku rekan guru yang menyatakan bahwa :

“Sarana prasarana, kalau sarana prasarannya lengkap insyaallah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan disediakan bahan-bahan yang bervariasi tapi mudah dijumpai dan ditemukan di sekitar contohnya daun-daunan kering atau kertas-kertas yang sudah tidak terpakai.”⁴³

Pemaparan dari kedua guru diatas senada dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Faktor utama yang mendukung kegiatan kolase itu tentunya sarana prasarana, karena apabila semua sudah lengkap maka pembelajaran itu akan berjalan dengan baik.”⁴⁴

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

Selain sarana prasarana, yang menjadi pendukung keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan kolase berupa guru dan anak. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD yang memaparkan :

“Faktor lainnya itu guru ya dalam menyampaikan materi bisa menarik perhatian anak, dan juga imajinasi anak serta semangat yang tinggi dalam diri anak-anak.”⁴⁵

Senada dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd yang menuturkan bahwa :

“Guru dalam menyampaikan materi dengan menarik itu juga dapat menjadi faktor yang mendukung kegiatan kolase, dan juga setiap anak memiliki imajinasi yang berbeda-beda jadi kalau disediakan bahan yang bervariasi itu mereka memadukan berbagai bahan menjadi karya kolase.”⁴⁶

Hal tersebut senada dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I yang menyatakan bahwa :

“Gurunya kalau menjelaskan lebih kreatif tentunya mendukung keberhasilan kegiatan kolase karena dapat menarik perhatian anak, imajinasi anak terkadang keluar sendiri dengan disediakannya bahan atau media untuk kolase nanti anak memilih sendiri.”⁴⁷

Berdasarkan observasi di kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus menyediakan alat dan bahan yang lengkap untuk membuat kolase. Bahan-bahan untuk membuat kolase disediakan berbagai macam agar

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

anak lebih kreatif dan anak dibebaskan memilih bahan apa saja yang diinginkan.⁴⁸

Sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 4.5



b. Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam keberhasilan kegiatan kolase yang dilaksanakan dalam pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus tahun ajaran 2022/ 2023 adalah sebagai berikut:

Seperti yang dituturkan oleh Ibu Latifatun Nikmah S. Pd selaku guru kelas B3 bahwa :

“Dalam melakukan kegiatan menempel atau kegiatan kolase tentunya ada faktor penghambat yang diantaranya anak mudah bosan dan kurangnya rasa percaya diri yang menjadikan anak merasa takut pada kemampuannya sendiri sehingga meniru karya milik teman.”⁴⁹

Senada dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I yang menuturkan bahwa :

“Yang menjadikan penghambat dalam melaksanakan kegiatan kolase biasanya yaitu *mood* anak/ anak-anak lebih cepat bosan dengan

⁴⁸ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

kegiatan yang tidak menarik bagi anak dan kurangnya rasa percaya diri pada diri anak.”⁵⁰

Pemaparan dari kedua guru diatas sejalan dengan pernyataan Ibu Faizah S. Pd. AUD yang memaparkan :

“Hambatan ketika kegiatan kolase itu terkadang anak malas atau merasa cepat bosan melakukan kegiatan kolase, rasa percaya diri anak dalam membuat karya kolase terkadang anak merasa takut kalau hasil karyanya jelek.”⁵¹

Berdasarkan observasi, terdapat anak di kelas B3 yang mengalami rasa bosan saat mengerjakan kolase. Anak menjadi diam/ melamun dan bahkan ada anak yang asyik mengobrol dengan temannya.⁵²

Sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 4.6



Solusi dari beberapa hambatan mengenai penerapan kegiatan kolase kelas B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae diungkapkan melalui wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD selaku kepala sekolah :

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁵² Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023.

“Memberikan motivasi kepada anak-anak agar mau melakukan kegiatan kolase, sekali-kali memberikan *reward* agar anak lebih termotivasi dan semangat.”⁵³

Seperti yang dituturkan oleh Ibu Latifatun Nikmah S. Pd selaku guru kelas B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae :

“Kalau solusinya itu anak dimotivasi atau diiming-imingi ya agar mau mengerjakan, dan agar tambah semangat itu kami biasanya melakukan *ice breaking* berupa tepuk dan lain-lain.”⁵⁴

Pernyataan dari kedua guru diatas sejalan dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I selaku rekan guru yang menyatakan bahwa :

“Solusinya itu motivasi guru agar anak lebih menyiapkan karyanya agar menjadi karya yang istimewa.”⁵⁵

Berdasarkan observasi di kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, guru mengajak anak melakukan *ice breaking* untuk mengatasi rasa bosan yang dialami anak. Selain itu, guru juga memberikan *reward* pada anak yang memiliki karya terbaik. Hal tersebut dilakukan agar anak menjadi semakin antusias dalam mengerjakan kolase.⁵⁶

⁵³ Hasil Wawancara dengan Ibu Faizah S. Pd. AUD., selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Latifatun Nikmah S. Pd., selaku Guru Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I., selaku Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret 2023.

⁵⁶ Data Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus pada tanggal 08 Maret 2023.

Sebagaimana gambar di bawah ini :
Gambar 4.7



C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Kurikulum mengenai Kegiatan Kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Kurikulum PAUD diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak disegala bidang perkembangan khususnya aspek fisik dan motorik sehingga dapat mempersiapkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan saat ini dan yang akan datang. Kurikulum 2013 PAUD bertujuan mendorong pengembangan potensi anak agar memiliki tekad untuk melanjutkan pendidikan. Kurikulum 2013 PAUD mewujudkan pembelajaran yang disesuaikan dengan latar belakang, kemampuan, dan usia anak yang diberikan secara langsung.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kurikulum yang digunakan dalam TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae adalah Kurikulum 2013 diselingi dengan Kurikulum Merdeka yang dilakukan pada akhir-akhir ini, seperti yang dituturkan oleh Ibu Latifatun Nikmah S. Pd yang sependapat dengan Ibu Erni Erawati S. Pd. I dan Ibu Faizah S. Pd. AUD. Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae dalam masa transisi atau peralihan, jadi susunan kurikulum lebih dominan ke Kurikulum Merdeka. Namun masih menggunakan Kurikulum 2013 dalam merencanakan pembelajaran kegiatan kolase/ menempel disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Pembelajaran

⁵⁷ Putu Yulia Angga Dewi, Sera Yuliantini, dan Novita Sariyani, *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan AUD* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Anak (STPPA) yang sudah tercantum dalam Permendikbud no. 137 tahun 2014 dan Permendikbud no. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Kurikulum Merdeka tentang kegiatan menempel atau kolase tercantum pada elemen capaian pembelajaran yang terdapat dalam Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Assesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran dalam PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.⁵⁸

Pengembangan motorik halus melalui kegiatan menempel/kolase terdapat dalam Permendikbud nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Kompetensi Dasar (KD) 4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. Dalam Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 disebutkan bahwa lingkup perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan menempel adalah tingkat pencapaian perkembangan poin ketiga motorik halus yaitu bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, serta pada poin keenam yaitu menempel gambar dengan tepat.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, serta kepala sekolah menyatakan bahwa kurikulum yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus dalam kegiatan kolase dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Anak-anak sangat senang dan antusias pada saat kegiatan pembelajaran kolase dilakukan. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus menyediakan alat dan bermacam-macam bahan untuk kegiatan kolase, oleh karena itu anak tertarik dalam menempel bahan sesuai yang diminati.⁶⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae dapat berjalan dengan optimal dikarenakan dapat diterima baik oleh anak-anak. Penerapan Kurikulum 2013 pada kegiatan

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁵⁹ Kemendikbud, “Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.”

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

kolase yang akhir-akhir diselengi dengan Kurikulum Merdeka karena dalam tahap peralihan dapat terlaksana secara efektif. Hal tersebut dikarenakan pada penerapan kurikulum mengenai kegiatan kolase dilakukan dengan guru tidak hanya satu bahan saja tetapi dengan bermacam-macam bahan untuk ditempelkan dikertas gambar pola dan anak dibebaskan untuk memilih bahan mana saja yang ingin ia gunakan. Dengan bervariasinya media kolase, menjadikan anak sangat antusias melakukan kegiatan menempel dengan terampil menggunakan kedua tangan untuk menggunting/ merobek dan mengelem, serta koordinasi mata yang cermat.

2. Analisis Implementasi Kegiatan Kolase dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Pembelajaran kolase dalam meningkatkan aspek motorik halus anak kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus dengan pembelajaran tatap muka atau *offline* yang dilaksanakan pada pukul 08.00-09.30 WIB menggunakan model pembelajaran area. Kegiatan kolase dilakukan praktek secara langsung agar guru dapat mengamati kemampuan motorik halus dan kreativitas anak agar terus berkembang dengan baik. Perkembangan anak yang dilatih dengan kegiatan kolase salah satunya adalah aspek motorik halus anak dengan melibatkan jari tangan untuk membuat kolase, seperti menempel potongan kertas origami pada pola yang diberikan oleh guru.⁶¹

Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan persiapan. Pada kegiatan pembelajaran kolase guru mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan, adapun peralatan dan bahan yang disiapkan diantaranya yaitu lem, gunting, kertas kado, kertas asturo, kertas krep, daun kering, kertas origami, gambar pola payung pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2023 dan gambar pola Menara Kudus pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023. Langkah kedua, materi diberikan oleh guru lalu memperkenalkan nama-nama alat yang akan digunakan dalam kegiatan kolase. Langkah ketiga, guru mengarahkan anak untuk menempelkan bahan dari potongan kertas/ daun pada pola gambar dengan cara ditempelkan menggunakan lem secukupnya. Langkah keempat, guru

⁶¹ “Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 11 Maret 2023.

menjelaskan dan mempraktekkan posisi yang benar dalam menempel sesuai pola gambar. Acuan guru supaya pembelajaran terlaksana sesuai tujuan yaitu dengan menyiapkan lembar catatan anekdot, penilaian hasil karya, dan lembar penilaian ceklis perkembangan anak.⁶²

Menurut Catur dalam Novi Mulyani, kolase adalah susunan berbagai macam bahan yang diatur di atas selembar kertas. Anak-anak biasa memilih potongan kertas dan bahan bertekstur, kemudian menempatkannya di tempat yang mereka inginkan.⁶³ Pembelajaran kolase tanpa disadari anak-anak menempelkan berbagai macam bahan yang diminatinya dengan jari tangan bisa melatih koordinasi antara otot-otot tangan, mata dan otak. Dengan melakukan kegiatan kolase dapat meningkatkan kreativitas, kecerdasan anak, dan memberikan pengetahuan anak dengan menjelaskan pada anak tentang banyaknya manfaat dari bahan bekas kertas dan bahan alam seperti daun-daunan kering yang sering dijumpai di lingkungan sekitar.⁶⁴

Berdasarkan penelitian di lapangan, anak-anak terlihat sangat senang dan antusias selama berlangsungnya pembelajaran kolase. Anak-anak kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae melakukan kegiatan menempel sesuai yang diinstruksikan oleh guru sehingga keseluruhan hasil karya kelas B3 terlihat rapi sesuai pola dengan menggunakan lem secukupnya agar tidak belepotan, tidak ada yang menempelkan bahan keluar dari pola, dan dikerjakan secara mandiri. Dengan demikian disimpulkan bahwa implementasi aspek motorik halus anak melalui kegiatan kolase di kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae rata-rata sudah berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan keseluruhan peserta didik di kelas B3 melakukan kegiatan kolase dari menggunting/merobek bahan yang diminatinya, lalu menempel secara mandiri dengan menggunakan lem secukupnya serta hasil karya dari keseluruhan anak terlihat rapi dan bagus dikarenakan tidak ada anak-anak yang menempelkan bahan diluar pola gambar.

⁶² “Data Dokumen Observasi Implementasi Kegiatan Kolase TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus,” dikutip pada tanggal 11 Maret 2023.

⁶³ Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kolase tentunya ada pendukung keberhasilan diantaranya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah tersedia secara lengkap, lengkapnya alat dan bahan, guru menjadi faktor utama karena guru yang menguasai materi pembelajaran akan menentukan kelancaran proses belajar mengajar, imajinasi anak dalam proses kolase, rasa percaya diri anak, serta keinginan mencoba hal yang baru.⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang membantu meningkatkan motorik halus anak dalam kegiatan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae adalah : 1) Sarana prasarana yang cukup memadai dengan tersedianya alat dan bahan yang lengkap, kegiatan kolase dapat berjalan dengan lancar. 2) Guru kelas ramah dalam membimbing anak sehingga anak kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae mudah memahami materi yang disampaikan. 3) Anak mempunyai imajinasi untuk membuat karya yang berkualitas sehingga antusias dalam memilih bahan lalu menempelkannya. 4) Anak kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae memiliki semangat yang tinggi, seperti dalam memotong/ merobek kertas dan menempelkan dengan mengkoordinasikan otot-otot tangan kanan dan kiri sehingga bisa meningkatkan kemampuan gerak halus anak. 5) Bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase mudah ditemui di sekitar.⁶⁶

Selain faktor pendukung, ada juga hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kolase diantaranya anak cepat bosan saat guru kurang menarik perhatian anak dalam memberikan materi. Peralatan dan bahan yang digunakan dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan kolase. Jika dalam kegiatan kurang peralatan misalnya gunting, lem perekat maka akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi terkendala dan tidak maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru yang kurang memahami materi pembelajaran akan menjadi faktor

⁶⁵ Nurwati, Ahmad Riyadi, dan Indah Tri Cahyani, "Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak," *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 1 (2021): 19.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

penghambat sehingga kegiatan kolase tidak bisa berjalan dengan baik.⁶⁷

Adapun yang menjadi penghambat dalam kegiatan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae adalah : 1) Anak lebih cepat merasa bosan ketika melakukan tugas. 2) Anak merasa takut dan kehilangan rasa percaya diri dalam kegiatan menempel. Adanya hambatan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan kolase.⁶⁸

Sebagai solusi alternatif dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu : 1) Guru berupaya melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat seperti melakukan *ice breaking* sebelum menempel. 2) Guru berupaya memotivasi anak agar tidak merasa takut dan memberi *reward* kepada anak yang memiliki hasil karya terbaik, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan rasa semangat dan menjadikan anak lebih percaya diri.⁶⁹

Dapat diuraikan berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa implementasi kegiatan kolase bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae. Guru profesional yang menguasai materi sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai kemampuan dan tujuan pembelajaran. Dengan disediakan media yang menarik dan bervariasi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam kegiatan kolase. Melalui kegiatan kolase, anak dapat berkembang secara optimal dalam kemampuan motorik halus.

⁶⁷ Nurwati, Ahmad Riyadi, dan Indah Tri Cahyani, "Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak," *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 1, no. 1 (2021): 19.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B3, rekan guru, dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, pada tanggal 12 Maret 2023.